

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kuantitatif dengan desain deskriptif. Desain penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi Kesehatan (Masturoh & T, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* dengan mengumpulkan data melalui pernyataan terstruktur atau kuisisioner penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memperoleh informasi tentang gambaran perilaku remaja putri menangani dismenore dengan teknik non farmakologi di SMAN 1 Tabanan pada masa pandemi covid-19.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tabanan. Sekolah itu dipilih karena terdapat siswi yang masih mengalami nyeri dismenore dan belum pernah dilakukannya penelitian tentang perilaku upaya penanganan dismenore dengan teknik non farmakologi. Adapun waktu penelitian ini terhitung sejak pengumpulan data yaitu dari 08 Maret sampai 31 April 2021.

## **A. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis) (Masturoh & T, 2018). Jumlah seluruh siswi di SMAN 1 Tabanan sebanyak 680 siswi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswi yang memiliki riwayat dismenore yaitu sebanyak 338 siswi.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & T, 2018). Sampel yang digunakan adalah siswi yang sudah menstruasi dan mengalami dismenore. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Siswi kelas X, XI, XII
- 2) Siswi yang menangani dismenore dengan teknik non farmakologi
- 3) Siswi yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 4) Siswi yang memiliki media sosial yaitu WhatsApp.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena suatu sebab (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi, yaitu :

- 1) Siswi yang mengalami siklus menstruasi tidak teratur.

### 3. Jumlah dan besar sampel

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan estimasi proporsi. Jika besar populasi (N) diketahui, maka dapat menggunakan rumus (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Ket:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (10 %)

z = 1,96

p = perkiraan proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi

q = 1-p atau (100 % - p)

Berdasarkan hasil data jumlah seluruh siswi di SMAN 1 Tabanan diketahui bahwa jumlah populasi siswi yaitu sebanyak 680 siswi, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan :

$$n = \frac{338 \cdot 1,96^2 \cdot 0,83 \cdot 0,17}{0,10^2 (338 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,83 \cdot 0,17}$$
$$n = \frac{183,21281888}{3,98204976}$$

$$n = 45,7578$$

berdasarkan perhitungan rumus di atas maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 46 orang.

#### 4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Nursalam, 2017). Peneliti mengambil sampel sebanyak 46 orang dari 3 tingkat yaitu kelas X, XI, XII yang telah memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi, dengan mengambil perwakilan setiap kelas menggunakan absen dengan nomor urut genap. Dengan perhitungan rumus menggunakan rumus *sampling fraction per cluster*.

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besarnya sampel percluster dengan rumus :  $N_i = f_i \times n$

##### 1. Kelas X :

$$f_i = \frac{228}{680} = 0,335, N_i = 0,3352 \times 46 = 15,4192$$

berdasarkan hasil perhitungan jumlah cluster diatas, maka dibulatkan menjadi 16 siswi kelas X.

##### 2. Kelas XI :

$$f_i = \frac{209}{680} = 0,3073, N_i = 0,3073 \times 46 = 14,1358$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah cluster diatas, maka jumlah siswi kelas XI dibulatkan menjadi 14 siswi.

### 3. Kelas XII :

$$f_i = \frac{243}{680} = 0,3573, N_i = 0,3573 \times 46 = 16,4358$$

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah cluster diatas, maka jumlah siswi kelas XI dibulatkan menjadi 16 siswi.

Keterangan :

$f_i$  = sampling fraction cluster

$N_i$  = banyaknya individu yang ada dalam cluster

$N$  = banyaknya populasi seluruhnya

$n$  = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel.

## B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang *up to date* (Masturoh & T, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengisian kuisioner melalui *Google Formulir* yang dibagikan kepada responden.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian (Masturoh & T, 2018). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian

adalah teknik kuisisioner. Teknik kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Langkah- langkah pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Izin studi penelitian sudah keluar dengan Nomor.PP.02.02/020/0167/2021 perihal Permohonan Izin Penelitian (terlampir).
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan nomor surat 070/1516/IZIN-C/DISPMPT. Perihal surat keterangan penelitian/rekomendasi penelitian (terlampir).
- c. Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Bali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan.
- d. Peneliti mendapat surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan dengan Nomor. 071/377/BKBP/2021 (terlampir).
- e. Menyerahkan surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan kepada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Bali serta kepada SMAN 1 Tabanan.
- f. Peneliti mendapat izin penelitian dari pihak SMAN 1 Tabanan Nomor.420/386/SMAN.1Tbn/2021.
- g. Membuat Whatsapp Group dengan responden, dengan cara menyebar nama-nama siswi yang dipilih oleh peneliti yang dibantu oleh Pembina OSIS.

- h. Melakukan pendekatan informal terhadap responden dengan memperkenalkan diri, menjeaskan maksud dan tujuan serta membagikan link surat persetujuan menjadi responden (*informed concent*) kepada responden. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- i. Membagikan link google form yang berisikan kuisisioner penelitian kepada responden serta menjelaskan cara pengisian kuisisioner.
- j. Mengumpulkan data dari kuisisioner yang telah dijawab oleh responden.
- k. Memeriksa kelengkapan jawaban dari hasil pengisian kuisisioner.
- l. Melakukan analisis data dan pengolahan data dengan bantuan SPSS.

### **3. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Alat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk pernyataan yang dibuat oleh peneliti sendiri. Pernyataan yang digunakan yaitu mengenai pengetahuan tentang dismenore serta penanganan dismenore dengan teknik non farmakologi yang menggunakan skala *Gutman* dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”, penilaian sikap terhadap penanganan dismenore dengan teknik non farmakologi menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban SS, S, TS, STS. Dan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” untuk tindakan atau upaya yang digunakan untuk menangani dismenore.

Adapun kisi-kisi soal yang sudah disiapkan oleh peneliti (pada lampiran). Jumlah keseluruhan soal yaitu 30 butir soal diantaranya 10 pernyataan untuk pengetahuan dismenore, 10 pernyataan untuk sikap penanganan dismenore, dan 10

pernyataan untuk tindakan non farmakologi yang dilakukan dalam menangani dismenore.

#### 4. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuisisioner dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian apabila telah diuji validitas dan reliabilitas tujuannya untuk menilai kuisisioner mampu mewakili instrument penelitian. Sebelum lembar kuisisioner dikenalkan pada responden, instrument ini dilakukan uji kemampuan instrument terlebih dahulu. Instrument yang baik harus valid dan reabel (Arikunto, 2009).

Peneliti telah melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji coba yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tabanan dengan mengambil 20 sampel dengan karakteristik sama yaitu pada remaja putri. Uji validitas yang digunakan untuk mengukur kuisisioner pengetahuan, sikap, serta tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer teknik *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

N : Banyaknya sampel

$\sum X$  : Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel

$\sum Y$  : Jumlah skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel Y

Sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table dan bernilai positif pada taraf signifikan 5%. Uji validitas dari tingkat pengetahuan mengenai dismenore pada 20 responden, didapatkan hasil dari 10



pernyataan dinyatakan valid, karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,444). Pada kuisioner sikap remaja putri menangani dismenore dengan teknik non farmakologi dari 10 pernyataan dinyatakan valid dengan hasil nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Begitu juga dengan kuisioner tindakan non farmakologi yang dilakukan remaja putri dari 10 pernyataan dinyatakan valid, karena hasil  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5%.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengukuran reabilitas menggunakan bantuan computer dengan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu variable dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach*  $>0,7$ . Berdasarkan hasil output SPSS untuk kuisioner tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenore diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.807 > r_{tabel} 0.444$ , maka data bersifat reliabel. Kuisioner sikap remaja putri menangani dismenore dengan teknik non farmakologi diperoleh hasil output SPSS dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.860 > r_{tabel} 0.444$ , maka data bersifat reliabel. Dan untuk kuisioner tindakan non farmakologi yang dilakukan oleh remaja putri diperoleh hasil output SPSS dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0.779 > r_{tabel} 0.444$ , maka data bersifat reliabel.

### **C. Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Hal ini berdasarkan argumentasi bahwa dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

#### **1. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dengan menganalisis variable yang ada secara deskriptif. Data telah disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. (Nursalam, 2016). Data yang didapat adalah hasil pengukuran pengetahuan remaja putri mengenai dismenore dengan hasil baik, cukup, kurang. Sikap remaja putri dalam penanganan dismenore dengan hasil positif dan negative. Serta hasil tindakan yang dilakukan dalam menangani dismenore dengan teknik non farmakologi, dengan hasil persentase yang dihitung berupa jumlah setiap tindakan non farmakologi yang dilakukan.

## **2. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. (Setiadi, 2013).

### *a. Editing*

Data lapangan yang ada di kuisioner perlu diedit yang bertujuan untuk :

- 1) Melihat lengkap tidaknya pengisian kuisioner
- 2) Melihat logis tidaknya jawaban
- 3) Melihat konsistensi antar pertanyaan.

Proses *editing* yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengecek kembali kelengkapan jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden. Setelah peneliti selesai melakukan pengumpulan data, peneliti sudah melakukan *crosscheck* terhadap jawaban kuisioner dan responden telah menjawab seluruh pernyataan pada kuisioner penelitian dengan lengkap.

#### b. *Coding*

Setelah data terkumpul tahap berikutnya adalah memberikan kode untuk setiap pertanyaan dan jawaban dari responden untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengkodean yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan memberi nomor yang mewakili dan berurutan pada tiap kuesioner sebagai kode yang mewakili identitas responden dan memberikan kode pada setiap jawaban responden. Kode yang digunakan pada pengolahan data penelitian adalah dengan memberikan kode R.01, R.02, R.03, R.04....., R.46 untuk nama responden.

Setiap pernyataan kode yang diberikan yaitu P.1, P.2, P.3, P.5....., P.30. Pada kuisisioner tingkat pengetahuan, responden yang memberi jawaban “Benar (B)” diberikan nilai 1, sedangkan yang menjawab “Tidak (T)” diberikan nilai 0. Pada kuisisioner sikap pada pernyataan positif, responden yang memberi jawaban “Sangat setuju (SS)” diberikan nilai 5, jawaban “setuju (S)” dengan nilai 4, jawaban “Ragu-Ragu (RR)” diberikan nilai 3 “Tidak setuju (TS)” dengan nilai 2, dan jawaban “Sangat tidak setuju (STS)” dengan nilai 1, dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Pada kuisisioner tindakan, responden yang memilih jawaban “Ya” diberikan nilai 1 sedangkan jawaban “Tidak” diberikan nilai 0.

#### c. *Entry*

Memasukkan data dalam proses tabulasi dengan tujuan agar data dapat dianalisis. Setelah peneliti mendapatkan data dan sudah selesai melakukan coding selanjutnya data diolah ke dalam komputer dengan bantuan aplikasi SPSS.

#### d. *Clearing*

Pembersihan data, melakukan pengecekan ulang, melihat variabel-variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kesalahan kesalahan yaitu menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui konsistensi jawaban.

#### **D. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk :

##### **1. *Informed consent***

*Informed consent* berisi tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Untuk itu peneliti perlu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu agar responden bisa memahami dan mempertimbangkan hak untuk menjadi responden penelitian. Peneliti tidak boleh memaksakan untuk menjadi responden penelitian.

##### **2. *Anonymity***

*Anonymity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

##### **3. *Confidentiality***

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. Informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.